

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSPOR MINYAK SAWIT INDONESIA
PERIODE 1979 - 1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

WIDADI

No. Pokok : 049314278

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

LEMBAR PERSETUJUAN

SURABAYA,
TELAH DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Ec.SUPRAJITNO

NIP: 130783549

ABSTRAKSI

Dalam perkembangan ekspor non migas Indonesia, komoditi minyak sawit mempunyai peran penting sebagai penghasil devisa yang cukup besar. Hal ini dikarenakan komoditi minyak sawit memiliki keunggulan komparatif dalam areal tanaman kelapa sawit, bahan baku berupa tandan buah sawit, dan tenaga kerja.

Dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut, maka ekspor minyak sawit Indonesia dapat berkembang pesat sehingga mampu menempatkan Indonesia sebagai negara pengekspor minyak sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Namun selama tahun 1990-an rata-rata laju pertumbuhan volume ekspor minyak sawit Indonesia mengalami penurunan.

Perubahan yang terjadi dalam perkembangan volume ekspor minyak sawit Indonesia tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi oleh penulis hanya diambil tiga faktor yang diduga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan volume ekspor minyak sawit. Ketiga faktor tersebut adalah jumlah produksi minyak sawit, produktivitas areal tanaman kelapa sawit, dan harga relatif minyak sawit atau perbandingan antara harga ekspor dengan harga jual minyak sawit di dalam negeri. Hasil estimasi yang diperoleh melalui analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan volume ekspor minyak sawit Indonesia adalah jumlah produksi minyak sawit dan produktivitas areal tanaman kelapa sawit.